

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR DI INTERNET MELALUI SOSIALISASI EDUKASI INTERNET CERDAS, SEHAT, DAN AMAN

Candra Zonyfar¹, Sihabudin², Ahmad Khusaeri³

¹Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang
¹candra@ubpkarawang.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
²sihabudin@ubpkarawang.ac.id

³Departemen Marketing dan Dokumentasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang
³ahmad.khusaeri@ptk.ubpkarawang.ac.id

Abstract

Pendidikan merupakan salah bidang yang merasakan perkembangan internet. Dunia Pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi internet yang selalu berkembang khususnya dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi sudah mulai digunakan dilembaga pendidikan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar baik sebagai media informasi atau sebagai alat pembelajaran. Lembaga Pendidikan berusaha untuk selalu menerapkan sistem teknologi internet di setiap pembelajaran yang berada di lingkungan Pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan performa, ketercapaian kompetensi dan memahami apa yang dipelajari oleh siswa dengan menggunakan rancangan pembelajaran yang baik dan kreatif. Dalam pengabdian ini kami memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa SMAN 1 Telukjambe mengenai Internet cerdas, sehat dan aman. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan hasil evaluasi menunjukkan 35% dan 60% peserta mengatakan setuju dan sangat setuju secara berturut-turut bahwa sosialisasi ini bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran.

Keywords: *Media Literasi Internet, Sumber Belajar, Media Pendidikan*

PENDAHULUAN

SMAN 1 Telukjambe didirikan pada tahun 1992 dan berlokasi di jalan H.S. Ronggowaluyo Desa Sirnabaya Kecamatan Telukjambe Kabupaten Karawang dengan SK pendirian sekolah 0216/O/1992. Menurut data pokok pendidikan dasar dan menengah direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah menengah atas ini memiliki jumlah guru laki-laki sebanyak 15 orang, guru perempuan sebanyak 28 orang, tenaga pendidik laki-laki 9 orang, dan tenaga pendidik perempuan sebanyak 4 orang. Sehingga total PTK berjumlah 56 orang dimana penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk. (Mendikbud, 2020). Data rekap per tanggal 22 Februari 2020 menyebutkan bahwa sekolah dengan

status kepemilikan pemerintah daerah ini telah ditunjang oleh sarana dan prasarana ruang kelas sejumlah 31 kelas. Selain telah memiliki perpustakaan, SMAN 1 Telukjambe juga telah dilengkapi lima ruang laboratorium.

Internet merupakan salah satu teknologi yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Asniati, Suud, & Jahada, 2020). Perkembangan ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan pentingnya mencari sumber informasi. Salah satu kebutuhan yang dapat dirasakan kemudahannya adalah tentang penggalian ilmu. Penggalian ilmu pengetahuan dapat digali lebih mudah dan leluasa dengan menggunakan teknologi internet (Setiyani, 2010). Teknologi informasi pun memberikan andil besar terhadap beberapa bidang seperti pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Novita & Aryani, 2019).

Pendidikan merupakan salah bidang yang merasakan perkembangan internet. Dunia Pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi internet yang selalu berkembang khususnya dalam proses belajar mengajar (Budiman, 2017). Teknologi informasi sudah mulai digunakan dilembaga pendidikan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar baik sebagai media informasi atau sebagai alat pembelajaran (Lestari, 2018). Lembaga Pendidikan berusaha untuk selalu menerapkan sistem teknologi internet di setiap pembelajaran yang berada di lingkungan Pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan performa, ketercapaian kompetensi dan memahami apa yang dipelajari oleh siswa dengan menggunakan rancangan pembelajaran yang baik dan kreatif (Rachmijati, 2018).

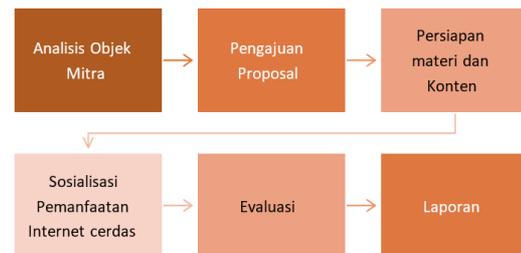
Penggunaan internet pun dirasakan oleh masyarakat Indonesia dalam segala bidang. Berdasarkan data dari (APJII, 2018) menyatakan bahwa dari total masyarakat Indonesia sebesar 264.161.600 jiwa, yang menggunakan internet sebesar 171.176.716,8 jiwa. Sekitar 71,8% pelajar di Indonesia adalah pengguna internet. Dari data tersebut hanya 9,6% penduduk Indonesia yang memanfaatkan internet untuk keperluan sekolah. Hal ini berbeda sekali dengan pemanfaatan internet untuk keperluan yang lain. Sekitar 24,7% masyarakat menggunakan internet untuk keperluan berkomunikasi dan 18,9% untuk bermain media sosial (APJII, 2018). Dari data tersebut mencerminkan rendahnya penggunaan internet untuk keperluan sekolah. Menurut data Badan Statistika Nasional tahun 2018 tentang persentase siswa yang mendapat pelajaran ketrampilan TIK menurut jenjang Pendidikan SMA sebesar 42,53%

Proses pembelajaran dengan menggunakan konsep teachercentered akan menghasilkan minimnya daya serap siswa dalam proses pembelajaran (Yasir, Suarman, & Gusnardi, 2017). Salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah. Internet

merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

1. Analisa Objek Mitra. Berkomunikasi dengan pihak mitra pengabdian masyarakat. Dalam hal ini kepala sekolah SMAN 1 Telukjambe dan Guru. Kegiatan ini melakukan persiapan administrasi kerjasama, wawancara, observasi, persiapan konsep hingga mengetahui konten yang dibutuhkan oleh siswa.
2. Pengajuan Proposal. Membuat dan mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai salah satu kegiatan dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.
3. Persiapan Materi dan Konten. Setelah melakukan wawancara dan observasi dengan mitra pengabdian kepada masyarakat didapatkan data dan informasi mengenai kebutuhan materi untuk dilakukan sosialisasi terhadap siswa SMAN 1 Telukjambe Karawang.
4. Sosialisasi pemanfaatan internet cerdas, sehat, dan aman. Tahapan sosialisasi dilakukan dengan dua metode:
 - a. Ceramah. Dengan menyajikan materi dan konten melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada peserta/siswa. Pada metode ini dilakukan juga sesi tanya jawab dan

diskusi.

- b. Permainan dan studi kasus. Peserta diajak untuk melakukan beberapa permainan baik bersifat daring (dengan media pembelajaran bersifat daring), juga permainan yang sifatnya luring. Salah satu tujuannya agar siswa dapat mengikuti kegiatan lebih bersemangat dan dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar sehari-hari. Narasumber juga memberikan studi kasus agar pemahaman siswa lebih mendalam serta mengetahui bentuk permasalahan di lapangan dan cara menghadapinya.
5. Evaluasi. Meminta siswa untuk memberikan tanggapan dalam bentuk jawaban angket sebagai umpan balik dari kegiatan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sumber internet cerdas, sehat, dan aman telah dilaksanakan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat mengenali kakurangan dan melakukan perbaikan kegiatan serupa berikutnya.
6. Laporan . Melakukan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada gambar 2 dan 3, instruktur memberikan materi cara penggunaan mesin pencarian google dengan penjelasan tentang segala fitur yang terdapat di google dan pengaturan pencarian yang dapat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi.



Gambar 2. Peserta sosialisasi sangat setuju bahwa sosialisasi bermanfaat bagi pembelajaran

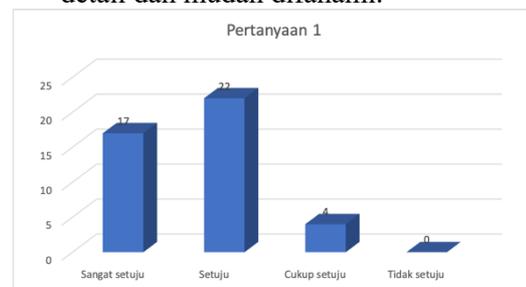


Gambar 3. Narasumber menyampaikan materi dengan baik

Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sumber internet cerdas, sehat, dan aman, memberikan kepada siswa pengenalan informasi-informasi mengenai website untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik. Termasuk website penyedia buku elektronik, media pembelajaran serta kuis daring, live streaming pendidikan, informasi kursus dan pelatihan, KBBI, dan Glosarium (Safitri, virgiani, & Anif, 2019).

Hasil Evaluasi

1. Materi sosialisasi berisi penjelasan mendetail serta mudah difahami. Pada gambar 4 terlihat hasil umpan balik sebesar 48 sangat setuju dan 46% setuju bahwa materi berisi penjelasan secara detail dan mudah difahami.



Gambar 4. Peserta setuju materi sosialisasi detail dan mudah difahami

2. Manfaat sosialisasi dan edukasi dalam mendukung pembelajaran siswa. Dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi pada pengabdian masyarakat di SMAN 1 Telukjambe dapat dikatakan mencapai sasaran dimana secara feedback peserta menyatakan sangat setuju dengan persentase sebesar 60%. Seperti ditunjukkan pada gambar 2.
3. Narasumber menyampaikan materi dengan baik. Sebanyak 51% dan 40%

responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa narasumber menyampaikan dengan baik materi sosialisasi dan edukasi pemanfaatan internet cerdas, sehat, dan aman.



Gambar 5. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi internet cerdas, sehat, dan aman

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memanfaatkan Sumber Belajar di Internet Melalui Sosialisasi Edukasi Internet Cerdas, Sehat, dan Aman telah mencapai sasaran. Dimana 35% dan 60% peserta mengatakan setuju dan sangat setuju secara berturut-turut bahwa sosialisasi ini bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Buana Perjuangan Karawang. Juga kepada mitra PKM SMAN 1 Telukjambe Kabupaten Karawang.

REFERENSI

- APJII. (2018). Hasil Survei Nasional Profil Perilaku Pengguna Internet 2018. Jakarta: APJII.
- Asniati, Suud, S., & Jahada. (2020). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kenakalan Remaja (Siswa). Bening.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 31-43.
- Iskandar, M. A. (2017, Januari 24). *p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

Retrieved from Antara News: <http://www.antaraneews.com/berita/608608/masyarakat-perlu-edukasi-untukcerdas-berinternet>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia*, 94-100.

Mendikbud. (2020). Retrieved from Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/72228C64D74A1361C108>

Novita, I., & Aryani, P. F. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Blog Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perempuan Bekerjasama Dengan Yayasan Perempuan, Anak Dan Keluarga (Perak). *Proceeding SINTAK*.

Rachmijati, C. (2018). Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 61-74.

Safitri, J., virgian, d., & Anif, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Pelajar dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Berbasis Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Melalui Pelatihan dan Sosialisasi "INSAN" (Internet Sehat dan Aman). *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri*, 325.

Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 117 – 133.

SIAP. (n.d.). Retrieved from Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan: <http://20217780.siapsekolah.com/sekolah-profil/>

Yasir, M., Suarman, & Gusnardi. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Laboor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 77-90.